

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data mengenai evaluasi aplikasi inventaris yang digunakan oleh bagian pengadaan di Biro Administrasi Umum Unika Soegijapranata, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan aplikasi inventaris cukup membantu dalam proses pencatatan pengadaan namun belum efisien karena masih belum mampu menjalankan fungsi *auto-numbering* pada masing-masing inventaris.
2. Penggunaan aplikasi inventaris belum bisa digunakan sepenuhnya untuk pengendalian internal karena memerlukan banyak pengembangan.
3. Penggunaan aplikasi inventaris belum akurat dan handal karena masih mendapatkan kendala pada saat pencarian informasi klaim masih memerlukan waktu dan telusur yang sulit.

5.2 Saran

Dari hasil analisis yang kemudian disimpulkan, maka beberapa saran untuk penggunaan aplikasi inventaris agar efisien, akurat dan handal dalam menunjang pelaksanaan tugas dibagian pengadaan sebagai berikut:

1. Efisien dan kesesuaian aplikasi inventaris
 - a. Dilakukan pengembangan pada fungsi-fungsi aplikasi
 - b. Dilakukan evaluasi bertahap untuk mengetahui kinerja dari aplikasi inventaris agar permasalahan yang muncul dapat segera ditangani
 - c. Memperbaiki kinerja aplikasi inventaris agar mampu memberikan informasi secara cepat terkait proses klaim garansi.
2. Akurat dalam memberikan informasi

- a. Dilakukan pengembangan pada fungsi pencatatan dan laporan terkait fungsi auto-numbering agar dapat digunakan sebagai informasi terkait kondisi dan penempatan inventaris
 - b. Pengembangan aplikasi inventaris pada bagian laporan pengadaan yang dapat digunakan sebagai informasi pengadaan pada setiap periode waktu dan lengkap dengan nomor kode inventaris
 - c. Pelaksanaan harus didukung dengan perangkat yang memadai, baik dari kapasitas dan kinerja perangkat tersebut.
3. Handal sebagai alat pengendalian internal
- a. Dapat menjadi sumber untuk memberikan informasi terkait pengadaan kepada vendor, bagian keuangan dan juga unit atau fakultas yang mengajukan permohonan
 - b. Pembenahan pada fungsi pencatatan informasi pengadaan sebagai alat untuk pengendalian internal.

